

# **BAB I : PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian , banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut , maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama tetapi juga di miliki masyarakat.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan 1 2 kinerja yang lebih baik dimata investor. Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana

(berupa *fresh money*) untuk disuntikan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha.

Dalam rangka pemenuhan dana tersebut selain mencari pinjaman, *merger*, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Usaha ini dikenal dengan istilah penawaran umum (*go public*) di pasar modal. Perusahaan yang *go public* dapat memperjual belikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seperti besarnya dividen yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek di masa yang akan datang, rasio utang dan *equity*. Kedua, faktor eksternal yaitu hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti munculnya gejolak politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga deposito dan lain-lain. Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Mereka berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kebangkrutan. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas akan terabaikan. Pembagian dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earning* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan *capital gain* yang diperoleh di kemudian hari.

Adapun *capital gain* terjadi karena adanya sebuah laba yang tidak dibagikan dan faktor perkembangan perusahaan di masa depan. Suatu perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan membagikan dividen dan apabila perusahaan tersebut tidak menjanjikan perkembangan, maka yang akan diperoleh penanam saham adalah *capital loss* atau penurunan harga saham di pasar. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Selain hal itu pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Para emiten, melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan atau obligasi. Semakin efisien dan efektif pengelolaan pasar modal, maka semakin banyak pula para calon emiten yang berdatangan ke pasar modal, berarti hal ini sekaligus pula memperbaiki posisi quitas-nya dan pada akhirnya akan memperkuat daya saing di industri dimana ia terlibat.

Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan – perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi akan menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja yang luas, dengan sendirinya dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga secara langsung dapat berpengaruh dalam mengurangi jumlah pengangguran (Pakarti dan Anoraga, 2001 : 6).

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham – saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi – informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam

pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkatkan. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Rinati (2008:9) *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2008:6) *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana saat laba sebelum pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, maka besar ROA akan naik. ROE terhadap harga

saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, untuk NPM juga tidak memiliki pengaruh signifikan dan hubungan negatif. Maka dari itu dalam penelitian ini digunakan tiga indikator tersebut untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham.

Dijelaskan bahwa *Return on Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu” (Hanafi, 2008:42). Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

*Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu”(Hanafi, 2008:42). Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor.

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007:62). Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan.

Faktor utama mengapa memilih JII sebagai obyek dalam penelitian ini adalah JII atau disebut Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia ( dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia) dengan PT Danareksa Invesment Management ( PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya ,saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum dalam Jakarta Islamic Index mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham maka diambil judul **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, dan *RETURN ON EQUITY (ROE)* terhadap HARGA SAHAM pada PERUSAHAAN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016.**

## 1.2 Batasan Masalah

Oleh karena terdapat banyak aspek yang harus dihadapi oleh peneliti diantaranya keterbatasan data yang diberikan oleh perusahaan maka dalam mengumpulkan data peneliti hanya akan mengkaji :

1. Perusahaan yang dikaji adalah 40 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks ( JII) tahun 2012-2016, dan diambil 10 perusahaan yang digunakan sebagai sampel perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa kriteria dalam penentuan sampel.
2. Laporan yang akan dikaji adalah laporan keuangan dan laporan harga saham perusahaan per desember dari tahun 2012 sampai 2016.
3. Analisis variabel independen dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* ( ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016 secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016 secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016 secara parsial.

4. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) , Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2012-2016 secara simultan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, dan ROE secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets ( ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2016.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti, dan menjadi referensi tambahan serta sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

c. Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaaat kepada para pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam mengambil keputusan terkait saham yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

d. Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Adapun kerangka penulisan makalah yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang penelitian, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang Saham, Harga Saham, Analisis Saham, *Net Profit Margin ( NPM)*, *Return On Assets ( ROA)*, *Return On*

*Equity* ( ROE) , Jakarta Islamic Index (JII), Penelitian Terdahulu, Kerangka Penelitian, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang Jenis Penelitian, Definisi Operasional, Populasi dan Sempel, Metode Pengambilan Data, Uji Asumsi Klasik, Regresi, Uji T- statistik, Uji F-statistik, Determinasi.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Berisi tentang profil 10 Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2012-2016.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang Deskripsi Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran dalam penelitian.